

RINGKASAN

Ernawati " (Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan), Drs.H.Jhon Hardy, MSi selaku Pembimbing I, Dra. Isnainiah LKS selaku Pembimbing II "

Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan adalah salah satu instansi pemerintahan yang berfungsi sebagai tempat untuk mendidik dan melatih yang bertugas dalam bidang keuangan Negara.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, maka masalah yang dihadapi perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah penerapan sistem informasi pada Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan sudah dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka disajikan hipotesis sebagai berikut :

"Penerapan Sistem Informasi pada instansi Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan belum sepenuhnya dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai".

Setelah penulis melakukan analisis dan evaluasi pada bab IV maka pada bab ini penulis akan mencoba memberikan kesimpulan atas penelitian ini :

yang penting bagi instansi Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan.

5. Pengoperasian perangkat pendukung sistem informasi terselenggara dengan efektif bagi penyajian informasi sesuai dengan kebutuhan instansi Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan. Sehingga tidak efisien jika ditinjau dari segi biaya. tapi karena kontribusinya yang lebih besar bagi efektivitas, maka jaringan tersebut tetap dioperasikan. Sajian data dalam bentuk file memudahkan upaya variasi informasi kedalam bentuk alternatif, diagram, grafik dan sebagainya, sehingga tercipta bentuk informasi yang lebih beragam.
6. Distribusi informasi sifatnya antar bagian dimana masing-masing disiapkan dan disediakan oleh masing-masing bagian, sehingga tidak ada bagian khusus sebagai pusat informasi secara keseluruhan. Biro komisaris berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi dan segala segala sesuatu informasi menyangkut aktivitas instansi Balai Diklat Keuangan I (BPPK) Medan harus melalui biro komisaris ini.
7. Sumber informasi diperoleh instansi Balai Diklat Keuangan I (BPPK) Medan dari intern dan extern perusahaan. Komunikasi internal dalam perusahaan adalah melalui komunikasi horizontal dan komunikasi external dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan instansi Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan.

Sedangkan saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam Sistem Informasi Manajemen di Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan ini dilakukan dengan sebaik - baiknya yang mengacu ke arah praktek yang sehat dala hal Sistem Informasi Manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Perusahaan perlu menambah kapasitas operasional perusahaan pendukung sistem informasi komputer, yang dewasa ini masih banyak mengagur jika dilihat dari jumlah data yang diolah. karena apabila hal ini diperhatikan, efektifitas sistem informasi majamen yang telah ada selama ini, akan segera dilipat gandakan lagi.
3. Pemisahan fungsi perlu segera dilakukan sehingga akan dijamin bahwa tidak ada satu orang yang melakukan kegiatan mulai dari awal sampai akhir untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi.
4. Perlu adanya prioritas dan dukungan penuh dari semua pihak baik atasan maupun bawahan untuk menjamin kelancaran kerja sistem informasi manajemen.
5. Untuk memberikan informasi bagi pihak-pihka eksternal yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan maka perlu membentuk suatu bagian khusus hubungan masyarakat (Publik relation).

6. Rapat-rapat formal perlu untuk sering diadakan untuk menjamin proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan hasilnya dapat diketahui dan didukung oleh pihak-pihak yang bersangkutan.
7. Perlu adanya informasi yang akurat baik dari dalam maupun luar perusahaan untuk pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pimpinan.
8. Dalam pengambilan keputusan dengan informasi Manajemen kiranya Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Medan harus menambah dan memberikan kesempatan belajar kepada karyawan perusahaan .

